



Campur Kode dalam Penjudulan Karya Sastra di Media Literasi Wattpad: Kajian Sociolinguistik

Diyan Haerani*
Sri Wiyanti¹
Afi Fadlilah¹

*¹Universitas Pendidikan Indonesia,
Jawa Barat, Indonesia
*email: diyanhae29@upi.edu

Dikirim: 7 Desember 2023

Diterima: 21 Maret 2024

Diterbitkan: 30 Maret 2024

doi: [10.22236/imajeri.v6i2.13468](https://doi.org/10.22236/imajeri.v6i2.13468)



© 2024 oleh penulis. Lisensi Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak

Kontak bahasa dapat menyebabkan penggabungan unsur-unsur bahasa yang menjadi sebuah praktik campur kode dalam sociolinguistik. Praktik campur kode terjadi dalam ruang sastra di media literasi Wattpad dalam wujud judul karya sastra. Studi kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis campur kode (CK) pada aspek jenis, bentuk, kode bahasa, pola frasa, dan faktor penggunaannya pada judul karya sastra yang dimuat di media literasi Wattpad. Penelitian ini bersumber dari judul karya sastra publikasi tahun 2023 yang dimuat dalam 23 tagar cerita yang selanjutnya direduksi sehingga analisis final dilakukan terhadap 14 judul sebagai representasi data lainnya yang serupa. Data dikumpulkan dengan prosedur simak, catat, dan tangkapan layar (*screenshot*). Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan instrumen tagar cerita, judul karya, jenis CK, bentuk, dan pola struktur frasa M-D atau D-M serta uraian lebih lanjut mengenai faktor CK. Temuan penelitian ini adalah: (1) jenis CKKD, CKKL, dan CKC, (2) bentuk CK kata (akronim, kata majemuk, gabungan kata) dan frasa (frasa nominal), (3) kode bahasa sebanyak 9 bahasa, (4) pola frasa M-D sebanyak 5 frasa dan D-M sebanyak 2 frasa, dan (5) CK difaktori oleh penggunaan istilah yang lebih populer dan/atau modern, fungsi dan tujuan yang disesuaikan dengan topik dan konteks cerita, serta pokok pembicaraan, ragam bahasa, dan situasi yang informal. Simpulan dari temuan penelitian ini adalah bahwa CK pada judul karya sastra didasari oleh kesesuaian antara makna penyisipan dan pencampuran berbagai istilah dengan isi cerita.

Kata kunci: Campur Kode; Judul Karya Sastra; Sociolinguistik; Wattpad

Abstract

Language contact can lead to the incorporation of language elements that become a code-mixing practice in sociolinguistics. Code-mixing practices occur in the literary space in Wattpad literacy media in the form of literary word titles. This qualitative study aims to describe the analysis of code mixing (CM) in the aspects of types, forms, language codes, phrase patterns, and factors of its use in the titles of literary works published on Wattpad literacy media. This research is sourced from the titles of literary works published in 2023 which were published in 23 story hashtags which were then reduced so that the final analysis was carried out on 14 titles as a representation of other similar data. The data was collected using the procedure of listening, note taking, and screenshots. The collected data were analyzed based on instruments, the title, the type of CM, the form, and the pattern of the M-D or D-M phrase structure as well as a further description of the factors of CM use. The findings of this study are: (1) types of inner, outer, and hybrid CM (2) forms of word (acronyms, compound words, word combinations) and phrases (nominal phrases), (3) 9 languages code languages, (4) 5 M-D and 2 D-M phrase patterns, and (5) CM is factored by the use of more popular or modern terms, functions and purposes adapted to the topic and context of the story, and the subject matter, language variety, and informal situation. The conclusion from the findings of this study is that CM in the titles of literary works is based on the suitability between the meaning of the insertion and mixing of various terms with the content of the story.

Keywords: Code Mix; Title of Literary Work; Sociolinguistics; Wattpad



PENDAHULUAN

Seorang penutur bahasa setidaknya harus dapat menuturkan satu bahasa. Namun, tidak ada batasan dalam penuturan atau penguasaan bahasa. Bahkan, seseorang harus dapat menyesuaikan diri dengan ragam situasi pembicaraan yang akhirnya menuntut dirinya untuk mengetahui ragam bahasa apa pula yang sesuai dengan konteks penggunaannya. Penyesuaian tersebut mampu memperlancar interaksi, komunikasi, dan pemahaman dalam berbahasa bagi para penuturnya (Hikam *et.al.*, 2021). Pengetahuan kebahasaan yang luas sangat memungkinkan seorang individu untuk mengalihkan atau mencampurkan satu bahasa ke bahasa lainnya dalam suatu peristiwa bahasa (Holmes, 2013). Kontak bahasa tersebut menyebabkan peminjaman dalam berbagai aspek kebahasaan (Suandi, 2014). Oleh karena itu, pemakai ragam bahasa dapat disebut sebagai dwibahasawan atau bilingual/multilingual.

Seorang yang bilingual atau multilingual dapat menuturkan dua atau lebih bahasa dalam pergaulannya sehari-hari. Bahasa pada ruang sosial dibahas dalam keilmuan yang dinamakan sociolinguistik. Pemakaian bahasa oleh masyarakat, seperti pemakainya, tempat pemakaian bahasa, tata tingkat bahasa, lalu akibat-akibat dari kontak bahasa dibahas dalam subdisiplin linguistik yang disebut sociolinguistik (Chaer, 2014). Interaksi verbal dan nonverbal seseorang atau sekelompok orang dengan mitra bicaranya merupakan perwujudan dari fungsi interpersonal bahasa. Pada saat beberapa bahasa digunakan secara bersamaan dalam satu tindak tutur, terdapat peluang terjadinya campur kode (CK). Praktik CK dilakukan ketika unsur-unsur bahasa satu dengan bahasa lain digabungkan dan hal ini berkaitan dengan sifat pribadi penuturnya, seperti keyakinan dan latar belakang sosial serta pendidikan (Suandi, 2014). Penggunaan CK bergantung pada pembicaraan dan umumnya dilakukan dalam situasi informal. Bahkan, masyarakat bilingual atau multilingual dapat melakukannya secara tanpa sadar karena pengaruh konteks percakapan (Febrianti & Kartikasari, 2021). Kode merujuk pada varian-varian dalam hierarki bahasa, seperti bahasa daerah, ragam bahasa (formal dan informal), dialek, bahasa yang dipengaruhi oleh kelas sosial (bahasa Jawa halus dan bahasa Jawa kasar), dan variasi kegunaan atau register (bahasa doa, bahasa pidato) (Rarobong, 2020). Kode utama dalam tuturan memiliki otonom, sedangkan unsur kode lainnya hanya berupa potongan tanpa fungsi (Rarobong, 2020). Varian-varian bahasa tersebut merupakan sebuah sistem bahasa yang perlu diakomodasi (Halliday, 1973).

Berdasarkan penyerapannya, terdapat tiga jenis CK, yaitu campur kode ke dalam (CKKD) (*inner code mixing*), campur kode ke luar (CKKL) (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (CKC) (*hybrid code mixing*). CKKD adalah penyerapan unsur bahasa yang masih sekerabat, seperti bahasa Indonesia dengan bahasa daerah. CKKL adalah penyisipan unsur bahasa asing. CKC adalah penggabungan antara CKKD dan CKKL dalam satu tuturan (Suandi, 2014). Bentuk tatarannya mulai dari kata, frasa, hingga klausa.

Sejak awal abad ke-21, media sosial sebagai media interaksi global telah dikembangkan dalam beragam jenis dan fungsinya, seperti WhatsApp sebagai media komunikasi, Youtube sebagai sumber hiburan dan tontonan, Instagram dan Twitter sebagai media berjejaring, dan Wattpad sebagai situs berbagi cerita sekaligus literasi (Kardiansyah, 2019). Supaya mampu beradaptasi dengan konteks komunikasi di ruang digital, para pengguna media sosial biasa



melakukan CK (Hikam *et al.*, 2021). Pilihan campuran bahasa yang digunakan ini dilakukan sesuka hati karena dipengaruhi oleh situasi informal, mulai dari bahasa-bahasa nusantara (bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan lainnya) hingga bahasa asing (bahasa Arab, bahasa Inggris, dan lainnya) (Atmawati, 2016). Perpaduan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (*Indoglish*) di media sosial menjadi sebuah fenomena umum. Pada awalnya, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pengembang aplikasi, sehingga bahasa Indonesia yang digunakan oleh bangsa Indonesia membuat variasi *Indoglish* umum ditemukan (Tutik, *et al.*, 2020).

Media literasi adalah media yang digunakan untuk kegiatan literasi. Wattpad adalah salah satu platform literasi digital terbesar di dunia yang menyediakan layanan bagi penulis untuk membagikan karya-karyanya dan pembaca yang menikmati karya tersebut. Wattpad yang didirikan oleh Allen Lau dan Ivan Yuen telah memiliki lebih dari 90 juta pengakses di seluruh dunia dan berbasis di Kanada (Falaq *et al.*, 2021). Ada banyak genre dan kategori dari setiap karya di Wattpad. Setelah diobservasi, karya-karya yang dipublikasi di Wattpad diklasifikasi berdasarkan tagar ceritanya yang terdiri atas tagar *The Wattys*, *acak*, *cerita pendek*, *chicklit*, *fantasi*, *fiksi ilmiah*, *fiksi penggemar*, *fiksi remaja*, *fiksi sejarah*, *fiksi umum*, *getaran*, *horor*, *humor*, *klasik*, *laga*, *manusia serigala*, *misteri*, *non-fiksi*, *paranormal*, *petualangan*, *puisi*, *roman*, *spiritual*, dan *vampir*.

Penulis karya sastra menggunakan bahasa sebagai alat utama penyampai ekspresi dan pesan dalam bentuk seni (Juniari *et al.*, 2022). Sebagai wajah karya, sebuah judul harus memiliki daya tarik yang mampu membuat pembaca penasaran dengan isi cerita. Kemenarikan judul karya tulis sangat menentukan “nasib” karya karena judul merupakan penegak utama suatu karangan (Salma, 2014). Pengarang sastra pun dituntut untuk kreatif dalam membuat judul untuk karyanya. Dalam konteks sastra, variasi penggunaan bahasa yang digunakan adalah kosakata yang memiliki segi estetis, yaitu eufoni atau kombinasi bunyi yang enak didengar serta daya ungkap yang paling tepat (Giyoto, 2020; Suandi, 2014). Supaya menarik, judul karya sastra dapat berupa nama karakter di dalam cerita, menggunakan bahasa asing, dialog cerita, atau nama suatu tempat yang ditulis secara jelas dan ringkas sebagai gambaran isi cerita (Abdhul, 2023). Judul karya sastra yang singkat umumnya hanya terdiri atas satu kata atau satu sampai dua frasa. Struktur komponen frasa dalam bahasa Indonesia terdiri atas komponen yang menerangkan (M) dan komponen yang diterangkan (D), atau sebaliknya. Pola M-D dan D-M menentukan komponen inti dan komponen pembatas dalam frasa. Struktur frasa tersebut digunakan untuk menentukan kode utama dan kode sisipan dalam suatu tuturan CK.

Penelitian CK pada media sosial telah banyak dilakukan. CK di Twitter (Balqis, 2022; Hikam *et al.*, 2021; Rahma, 2023), Youtube (Wirawan & Shaunaa, 2021), Facebook (Dahlan *et al.*, 2020), Instagram (Setiawati *et al.*, 2021), dan Tiktok (Eliastuti *et al.*, 2023). Dari penelitian-penelitian tersebut, analisis CK pada media literasi Wattpad belum pernah diangkat. Sementara itu, penelitian CK dalam ruang sastra dilakukan pada kumpulan cerpen (Juniari *et al.*, 2022), novel (Erlina *et al.*, 2023; Febrianti, 2021), dan lirik lagu (Kusala & Putri, 2023). Subjek pada penelitian-penelitian tersebut adalah komentar postingan, lirik lagu, teks novel dan cerpen, dan teks dialog antara pengguna media sosial. Selain media Wattpad, subjek penelitian berupa judul karya sastra pun belum pernah diangkat. Judul karya sastra di media literasi Wattpad dibentuk



oleh kombinasi kode-kode yang dapat dianalisis berdasarkan kajian CK sociolinguistik. Keterbatasan penggunaan kode, penggunaan istilah yang lebih populer, fungsi penulis dan tujuan tertentu, mitra tutur, lokasi dan waktu terjadinya peristiwa bahasa (speech act), gaya percakapan, topik, ragam dan tingkat bahasa, pokok pembicara, pembangkit rasa humor, atau hanya untuk terdengar bergengsi merupakan beberapa contoh faktor praktik CK (Suandi, 2014).

Rumpang penelitian ini dari penelitian-penelitian yang sudah ada adalah tempat praktek CK, yaitu media sosial literasi Wattpad dengan data judul karya sastra. Rumpang penelitian tersebut diangkat menjadi fokus pada penelitian ini dan menjadi perbedaan mendasar dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terhadap CK pada judul karya sastra di Wattpad ini penting dilakukan untuk mengetahui variasi penggunaan bahasa yang digunakan beserta faktornya dalam merangkai sebuah judul dan menggambarkan isi cerita yang dinilai krusial bagi pengarangnya. Dengan kata lain, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan CK berdasarkan jenis, bentuk/tataran, variasi kode bahasa, pola struktur frasa, dan faktor penggunaannya pada judul-judul karya sastra di Wattpad. Hasil penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya temuan praktik CK di media sosial yang sebelumnya telah ditemukan melalui penelitian serupa, menjadi referensi penulisan judul karya sastra bagi para penulis, dan pemahaman konsep penjudulan karya sastra bagi para pembaca.

METODE

Pendekatan kualitatif digunakan sebagai jenis metodologis penelitian ini. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan, mendeskripsikan, atau menguraikan hasil penelitian sesuai dengan data dan analisis sealamiah mungkin (alamiah) (Sugiyono, 2022). Sumber data primer diperoleh dari judul karya sastra publikasi tahun 2023 yang dimuat dalam 23 tagar cerita yang selanjutnya direduksi sehingga analisis final dilakukan terhadap 14 data judul sebagai representasi data lainnya yang serupa. Objek penelitian adalah judul karya sastra yang menunjukkan CK. Indikator judul karya sastra sebagai data penelitian ini adalah: (1) dipublikasi pada tahun 2023, (2) judul yang dibentuk dari dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa yang berbeda, dan (3) judul berupa kata atau frasa, dan (4) judul dengan keterangan batasan usia pembaca ataupun tidak. Tagar cerita dipilih berdasarkan mayoritas jumlah data yang didapat, sehingga diperoleh 7 tagar, yaitu *fiksi umum*, *fantasi*, *fiksi remaja*, *humor*, *spiritual*, *chicklit*, dan *roman*. Sementara itu, data sekundernya adalah keterangan-keterangan yang tertera di dalam karya sastra, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), serta hasil pencarian terkait etimologi nama di situs web. Alat penelitian yang digunakan adalah buku catatan digital di ponsel. Instrumen penelitian berupa tabel analisis data yang ditunjukkan pada bagian hasil. Waktu dilakukannya penelitian ini adalah pada September sampai dengan November 2023.

Prosedur dalam pengumpulan data adalah teknik simak, catat, dan ambil tangkapan layar (*screenshot*). Untuk memudahkan pencarian kembali, data penelitian juga dihimpun di dalam fitur folder Daftar Bacaan dalam aplikasi Wattpad. Secara rinci, prosedurnya adalah sebagai berikut. Langkah pertama, peneliti membuka aplikasi Wattpad lalu melakukan pencarian judul karya dalam semua tagar cerita. Langkah kedua, peneliti memilah judul yang



menunjukkan CK sesuai indikator judul yang diperlukan. Langkah ketiga, peneliti menyimak dengan cara membaca judul dan mencatatnya di buku catatan digital di ponsel. Langkah keempat, peneliti mendokumentasikan data penelitian dengan cara pengambilan tangkapan layar (*screenshot*) dari judul karya tersebut dan menyimpannya. Langkah kelima, peneliti menyimpan karya pada fitur Daftar Bacaan di Wattpad. Langkah terakhir, peneliti mencari penjelasan dari penulis tentang judul karya sastra yang dibuatnya.

Pengolahan data dilakukan dengan prosedur: (1) transkripsi ortografis dari *screenshot* data, (2) data diklasifikasikan berdasarkan jenis dan bentuk tataran CK, (3) data diidentifikasi sesuai varian kode bahasa pembentuk judul, pola struktur frasa, dan faktor penggunaannya, sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Proses pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, dan pengambilan simpulan merupakan prosedur analisis data pada penelitian ini. Data direduksi dengan tujuan menggolongkan, menajamkan, menyederhanakan, dan membuang data yang tidak diperlukan, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi. Peneliti melakukan deskripsi apa adanya untuk menjawab permasalahan penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data penelitian dengan menjawab instrumen penelitian di dalam tabel kemudian mendeskripsikannya dalam format paragraf. Dengan metode dan prosedur tersebut, diharapkan penelitian mencapai kesimpulan yang dapat menjawab fokus penelitian, yaitu CK pada judul karya sastra beserta faktor penggunaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik CK pada media literasi Wattpad ditunjukkan dalam tulisan judul karya sastra. Analisis dilakukan terhadap empat belas data judul karya sastra di Wattpad yang dipublikasi pada tahun 2023. Jenis CK yang ditemukan adalah campur kode ke dalam (CKKD), campur kode ke luar (CKKL), dan campur kode campuran (CKC) dengan bentuk kata dan frasa. Analisis kode bahasa, pola frasa, dan faktor penggunaan campur kode ditampilkan dalam Tabel 1 beserta uraiannya.

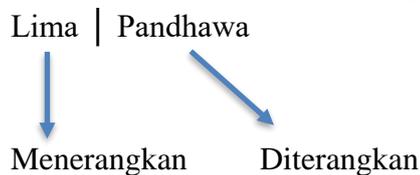
Tabel 1. Analisis Campur Kode, Tataran, dan Pola Struktur Frasa

NO	TAGAR	JUDUL	JENIS CAMPUR KODE	BENTUK/TATARAN	POLA STRUKTUR FRASA
1	Fiksi Umum	Lima Pandhawa	CKKD	Frasa Nominal	M-D
2.		Daddy Kucing	CKKL	Frasa Nominal	
3.	Fantasi	Nau&Gin	CKKL	Kata Akronim	
4.		Daraleon	CKKL	Kata Akronim	
5.	Fiksi Remaja	Bocilable	CKKL	Gabungan Kata	
6.		Figuran Girl	CKKL	Frasa Nominal	M-D
7.	Humor	My Badboy Gus!	CKKL	Frasa Nominal	M-D
8.		Brother Brengsek	CKKL	Frasa Nominal	D-M
9.	Spiritual	Semesta Araby	CKKL	Kata Majemuk + Akronim	D-M



10.		Arsenara	CKKL	Akronim Kata	
11.	Chicklit	Crazy Rich Ojol	CKKL	Frasa Nominal + Akronim	M-D
12.		Giona	CKKL	Akronim Kata	
13.	Roman	Istri Ndeso Mas Chef	CKC	Frasa Nominal	M-D
14.		Gairah Devil	CKKL	Kata Majemuk	

Data (1) judul *Lima Pandhawa* merupakan CKKD yang berbentuk frasa nominal. Dua kode pembentuk data ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Sanskerta serta bahasa Jawa. Kata *lima* sebagai kode bahasa Indonesia. Sedangkan, kata *pandhawa* sebagai kode bahasa Sanskerta dan bahasa Jawa. Dalam bahasa Sanskerta, kata *pandhawa* secara harfiah berarti anak Pandu, yaitu salah satu Raja Hastinapura dalam wiracarita Mahabharata (Devi & Maisaroh, 2017). Dalam bahasa Jawa, kata *pandhawa* berarti lima anak sekandung semuanya laki-laki (<https://senaraiistilahjawa.kemdikbud.go.id/search/pandhawa>).



Kata *pandhawa* adalah kode inti frasa sekaligus kode sisipan, sedangkan kata *lima* adalah kode pembatas frasa sekaligus kode utama. Faktor CK pada data ini: (1) penggambaran lima tokoh utama pemuda tampan sebagai lima pandhawa, (2) fungsi dan tujuannya adalah sebagai penekanan pada tokoh utama dalam cerita, yaitu lima pemuda yang mengejar seorang wanita yang sama, dan (3) pokok pembicaraan yang informal. Cerita *Lima Pandhawa* dipublikasi pada 14 September 2023.

Data (2) judul *Daddy Kucing* merupakan CKKL yang berbentuk kata majemuk. Dua kode pembentuk data ini adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Secara harfiah, kata *daddy* dalam bahasa Inggris berarti ayah atau panggilan untuk ayah, dan kata *kucing* adalah kode bahasa Indonesia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2024). Pada judul ini, kombinasi arti kedua kosakata ini menghasilkan makna baru, yaitu seorang pria dewasa yang memelihara/menyayangi/memiliki kucing. Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah *daddy* lebih populer dan modern daripada istilah *ayah*, (2) konteks cerita bahwa panggilan *daddy* memang digunakan sebagai panggilan tokoh lelaki, dan (3) situasi pokok pembicaraan yang informal. Cerita *Daddy Kucing* dipublikasi pada 22 Oktober 2023.

Data (3) judul *Nau&Gin* merupakan CKKL yang berbentuk kata sebagai hasil proses akronimi dua nama tokoh utama dalam cerita, yaitu Naura dan Gina. Nama *naura* berasal dari kata bahasa Arab *naurah* yang secara harfiah berarti bunga. Secara makna, nama ini memiliki turunan kata dalam bahasa Arab, yaitu *nur* yang berarti cahaya. Tidak hanya itu, nama ini diserap dan digunakan dalam bahasa lain dengan makna yang berbeda, seperti diserap ke dalam bahasa Yunani *eleonora* yang berarti cahaya, dirujuk pada lokasi Sungai Narew di Polandia, dan merupakan nama sebuah kota distrik di Punjab, India (Yustika, 2023). Sementara itu, nama *gina* berasal dari bahasa Afrika yang berarti taman. Pada asalnya, nama ini merupakan bentuk hipokoristik dari nama berakhiran -gina, seperti Luigina, Regina, dan Georgina (The Meaning



of *The Name*, 2024). Simpulannya, dua kode pembentuk data (3) adalah bahasa Arab dan bahasa Afrika.

Faktor CK pada data (3): (1) penggunaan dua nama yang terlihat biasa, tetapi pada sejarahnya berasal dari dua wilayah yang sangat berbeda, (2) konteks topik cerita bahwa nama Naurah tergolong sebagai nama tokoh protagonis, sedangkan nama Gina tergolong sebagai nama tokoh antagonis, dan (3) fungsi dan tujuan campuran dua kode nama tersebut adalah pengarang ingin langsung menyandingkan keduanya secara tegas lewat judul karyanya. Cerita *Nau&Gin* dipublikasi pada 21 Maret 2023.

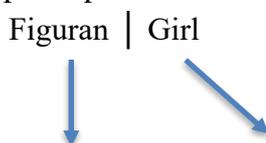
Data (4) judul *Daraleon* merupakan CKKL yang berbentuk kata akronim dua nama tokoh utama dalam cerita, yaitu Dara dan Leon. Nama *dara* berasal dari bahasa Ibrani yang berarti mutiara atau pohon oak. Nama *dara* juga berasal dari India sebagai nama sebuah klan Jats dan bentuk pendek dari Mac Dara dari Irlandia (*The Meaning of The Name*, 2024). *Leon* adalah kosakata bahasa Yunani yang berarti singa yang kemudian membentuk nama *leo* pada bahasa Latin, *lion* pada bahasa Prancis, dan *leon* pada bahasa Irlandia dan bahasa Spanyol (*The Meaning of The Name*, 2024). Jadi, data judul ini dibentuk dari bahasa Ibrani dan bahasa Yunani.

Faktor CK pada data (4): (1) dari segi nada nama, penggunaan nama Leon lebih modern, sedangkan nama Dara terdengar biasa, dan (2) fungsi dan tujuan campuran dua kode nama tersebut adalah pengarang ingin langsung menyandingkan kedua tokoh utama secara tegas lewat judul karyanya. Cerita *Daraleon* dipublikasi pada 19 Maret 2023.

Data (5) judul *Bocilable* merupakan CKKL yang berbentuk gabungan dua kata dari kode bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kata *bocil* berasal dari bahasa Indonesia cakapan *bocah kecil* (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2024), sedangkan kata *-able* secara harfiah merupakan kosakata bahasa Inggris yang berarti kemampuan, sumber daya, kualifikasi, dan kewenangan. Kata *-able* dalam data judul ini bermakna sufiks dalam bahasa Inggris, yang artinya *mampu untuk, rentan terhadap, cocok untuk, cenderung, diberikan pada*, dan lainnya tergantung peruntukannya (<https://www.sederet.com/tutorial/penggunaan-akhiran-able>). Pada konteks data judul ini, makna *bocilable* ini adalah cocok untuk bocah kecil dan cenderung (seperti) bocah kecil. Makna ini didukung oleh karakter tokoh utama seorang gadis yang masih kekanakan seperti anak kecil.

Faktor CK pada data (5): (1) penggunaan istilah *-able* yang lebih populer dan modern, (2) tujuan penulis dalam memberikan gambaran awal mengenai tokoh utama perempuan kepada calon pembaca yang bersifat kekanakan, (3) ragam bahasa cakapan bocil yang dilekatkan dengan sufiks-*able* dinilai lebih santai, akrab, dan informal. Cerita *Bocilable* dipublikasi pada 10 Juni 2023.

Data (6) judul *Figuran Girl* merupakan CKKL yang berbentuk frasa nominal. Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris adalah dua kode pembentuk data ini. Kata *figuran* merupakan kosakata bahasa Indonesia, sedangkan kata *girl* merupakan kosakata bahasa Inggris yang berarti perempuan. Pola frasa ini adalah:

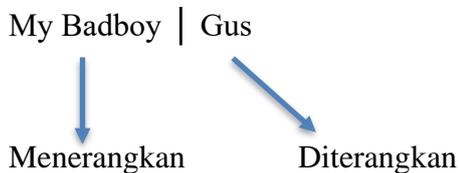




Menerangkan Diterangkan

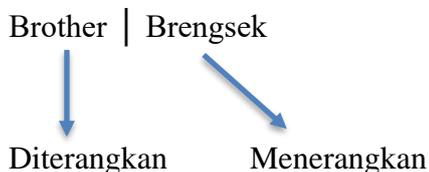
Kata *girl* adalah kode inti sekaligus kode sisipan dalam frasa dan kata *figuran* adalah kode pembatas sekaligus kode utama dalam frasa. Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah *girl* yang lebih populer dan modern, (2) tujuannya adalah pengarang ingin menunjukkan fokus utama cerita ini adalah seorang tokoh perempuan figuran, dan (3) pokok pembicaraan dan situasi yang informal. Cerita *Figuran Girl* dipublikasi pada 06 Oktober 2023.

Data (7) judul *My Badboy Gus!* merupakan CKKL yang berbentuk frasa nominal. Kode-kode pembentuknya ialah bahasa Jawa dan bahasa Inggris. Jika diartikan secara keseluruhan menjadi *gusku yang nakal*. Dalam bahasa Inggris, frasa *my badboy* berarti lelaki nakalku, sedangkan kata *gus* adalah panggilan bahasa Jawa untuk lelaki keturunan ulama atau kiai (Zakiyah, 2018). Frasa *my badboy* menjadi penerang dari kata *gus* karena menerangkan karakter Gus, yaitu lelaki yang nakal. Pola frasa ini adalah:



Kata *gus* adalah kode inti dan utama dalam frasa dan frasa *my badboy* sebagai pembatas dan kode sisipan dalam frasa. Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah *my badboy* lebih modern dan populer, sedangkan istilah *gus* dipilih karena tokoh lelaki dalam cerita ialah santri, (2) tempat atau latar cerita di pondok pesantren, (3) ragam bahasa *gus* untuk lebih menghormati tokoh santri lelaki, dan (4) pokok pembicaraan yang informal. Cerita *My Badboy Gus!* dipublikasi pada 08 Januari 2023.

Data (8) judul *Brother Brengsek* merupakan CKKL yang berbentuk frasa nominal. Kode-kode pembentuk data ini ialah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia tidak baku. Kata *brother* merupakan kosakata bahasa Inggris yang berarti saudara laki-laki (<https://www.sederet.com/translate.php>), sedangkan kata *brengsek* merupakan kosakata tidak baku dari *berengsek* pada bahasa Indonesia (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2024). Pola frasa ini ialah:



Kata *brother* adalah inti frasa dan kode sisipan dalam frasa dan kata *brengsek* sebagai pembatas sekaligus kode utama dalam frasa. Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah *brother* yang lebih populer, (2) pemilihan antara istilah *brengsek* ataupun *berengsek* tidak terlalu diperhatikan, (3) tujuannya adalah pengarang ingin menunjukkan fokus utama cerita ini, yaitu kejahatan yang dilakukan tokoh utama lelaki terhadap adik perempuannya, dan (4) pokok pembicaraan yang informal. Cerita *Brother Brengsek* dipublikasi pada 22 Juni 2023.

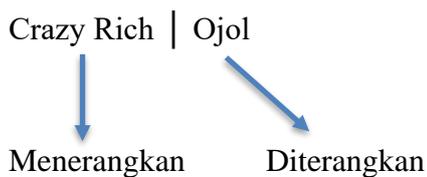
Data (9) judul *Semesta Araby* merupakan CKKL yang berbentuk kata majemuk. Kode-kode pembentuk data ini ialah bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Kata *semesta* adalah kosakata



bahasa Indonesia, sedangkan *araby* adalah hasil dari proses akronimi dua nama tokoh utama dalam cerita, yaitu Ara dan Hasby. Nama *Ara* ini merupakan kependekan dari nama Aisyahra, varian nama Aisyah, sehingga *Ara* dapat diartikan sebagai kehidupan dan perempuan dalam bahasa Arab (<https://www.orami.co.id/magazine/arti-nama-aisyah?page=all>). Sementara, nama *Hasby* juga berasal dari kosakata bahasa Arab yang berarti punya kemampuan untuk melakukan sesuatu (<https://www.ruangbunda.com/nama/hasby/>). Data ini tidak dimaknai secara harfiah, melainkan dengan makna baru karena kata *semesta* dimaknai secara konotatif sebagai kehidupan. Makna data ini adalah kehidupan yang dijalani atau dimiliki Ara dan Hasby. Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah *semesta* yang lebih bermakna kiasan, (2) topik cerita seputar kehidupan yang dijalani Ara dan Hasby, dan (3) pokok pembicaraan yang informal. Cerita *Semesta Araby* dipublikasi pada 1 April 2023.

Data (10) judul *Arsenara* merupakan CKKL yang berbentuk kata akronim dua nama tokoh utama dalam cerita, yaitu Arsenio dan Nayyara. Kosakata *arsenio* dalam bahasa Yunani berarti laki-laki yang energik (The Meaning of The Name, 2024), sedangkan *nayyara* berasal dari bahasa Arab yang berarti bersinar (The Meaning of The Name, 2024). Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan dua nama yang populer dan modern, (2) tujuannya adalah pengarang ingin langsung menyandingkan kedua tokoh utama cerita secara tegas lewat judul karyanya, dan (3) pokok pembicaraan yang informal. Cerita *Arsenara* dipublikasi pada 2 Maret 2023.

Data (11) judul *Crazy Rich Ojol* merupakan CKKL yang berbentuk frasa nominal. Kode-kode pembentuk data ini ialah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia cakapan. Frasa *crazy rich* merupakan kode bahasa Inggris yang bermakna sangat/super kaya, sedangkan kata *ojol* merupakan kode bahasa Indonesia. *Ojol* adalah akronim dari ojek *online*, yang dikategorikan sebagai bahasa Indonesia cakapan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2024). Pola struktur frasa pada data ini adalah:



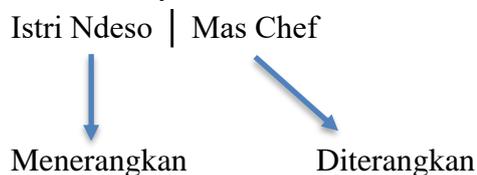
Kata *ojol* adalah kode inti sekaligus kode utama dan frasa *crazy rich* sebagai pembatas dan kode sisipan dalam frasa. Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah *crazy rich* lebih modern untuk menginformasikan karakter tokoh yang super kaya, (2) tujuannya adalah pengarang ingin langsung memberikan pandangan awal mengenai tokoh ceritanya yang super kaya, (3) tujuan lainnya adalah pengarang juga ingin menampilkan tokoh unik seorang penarik ojek *online* yang sangat kaya pada judul karyanya, dan (4) pokok pembicaraan yang informal. Cerita *Crazy Rich Ojol* dipublikasi pada 29 Juli 2023.

Data (12) judul *Giona* merupakan CKKL yang berbentuk kata akronim dua nama tokoh dalam cerita, yaitu Gio dan Nadine. Nama *gio* adalah nama pendek dari Giorgi, Giovanni, Giogi, Sergio, dan Giuseppe. Nama-nama tersebut adalah bentuk nama George dalam bahasa Georgia yang diserap dari bahasa Yunani, yaitu Georgos, yang berarti pekerja tanah atau petani (Latam, 2023). Sementara, nama *nadine* merupakan bentuk turunan nama di Prancis yang



berasal dari nama Nadia (*Nadezhda*) di Rusia yang berarti harapan. Jadi, data ini dibentuk oleh kosakata bahasa Yunani dan bahasa Prancis turunan Rusia. Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah yang lebih populer, (2) tujuannya adalah pengarang ingin langsung memberikan pandangan awal mengenai tokoh utama dalam cerita, dan (3) pokok pembicaraan yang informal. Cerita *Giona* dipublikasi pada 27 Oktober 2023.

Data (13) judul *Istri Ndeso Mas Chef* merupakan CKC yang berbentuk frasa nominal. Berbeda dengan data-data sebelumnya, data ini dibentuk dari tiga kode, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. Kata *istri* merupakan kode bahasa Indonesia, kata *ndeso* merupakan kode bahasa Jawa yang artinya orang desa (Priyambudi & Santoso, 2023) atau dalam konotasi buruk berarti orang kampungan, kata *mas* merupakan kode bahasa Indonesia, dan kata *chef* merupakan kode bahasa Inggris. Empat kata pada data ini dapat dipisahkan menjadi dua frasa, yaitu *Istri Ndeso* dan *Mas Chef*. Maka, pola struktur frasa data ini adalah:



Frasa *mas chef* adalah inti frasa (*mas* = kode utama, *chef* = kode sisipan) dan frasa *istri ndeso* (*istri* = kode utama, *ndeso* = kode sisipan) sebagai pembatas dalam frasa. Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah *ndeso* yang lebih sesuai dengan karakter orang desa dari Jawa pada tokoh utama perempuan, (2) penggunaan istilah *mas* juga sesuai dengan panggilan orang Jawa untuk lelaki, (3) penggunaan istilah *chef* lebih modern daripada *koki*, (4) tujuannya adalah pengarang ingin menonjolkan karakter orang desa tokoh perempuan beserta karakter tokoh lelaki yang berprofesi sebagai *chef*, dan (5) pokok pembicaraan dan situasi yang santai, lebih akrab dengan pembaca, dan informal. Cerita *Istri Ndeso Mas Chef* dipublikasi pada 20 Oktober 2023.

Data (14) judul *Gairah Devil* merupakan CKKL yang berbentuk kata majemuk. Kode-kode pembentuk data ini ialah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Secara harfiah, kata *gairah* diartikan sebagai hasrat (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2024), dan kata *devil* dari bahasa Inggris adalah sebutan untuk iblis atau setan (https://www.sederet.com/translate.php#google_vignette). Kata *devil* tersebut juga dapat diartikan secara konotatif sebagai orang jahat dan orang yang tidak memiliki hati. Pembentukan kata majemuk pada judul ini menghasilkan makna baru, yaitu hasrat seorang manusia selayaknya iblis yang tak berhati dan tak berperasaan. Pada konteks cerita, seorang gadis miskin (Krystal) harus menjadi budak seks seorang pria kaya raya (Max). Faktor CK pada data ini: (1) penggunaan istilah *devil* lebih populer dan modern, (2) fungsi dan tujuannya adalah pengarang ingin membentuk makna baru dari campuran kedua kode tersebut karena kesesuaiannya dengan isi cerita, dan (3) pokok pembicaraan dan situasi yang informal. Cerita *Gairah Devil* dipublikasi pada 1 September 2023.

Variasi kode bahasa dari hasil penelitian ini adalah bahasa Indonesia, bahasa Sanskerta, bahasa Inggris, bahasa Jawa, bahasa Arab, bahasa Yunani, bahasa Ibrani, bahasa Prancis, dan bahasa Afrika. CK pada judul karya sastra dalam penelitian ini berbentuk kata dan frasa dengan



penulisan yang beragam, seperti akronim, kata majemuk, gabungan kata, frasa nominal, dan gabungan akronim dengan frasa nominal. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa faktor CK meliputi penggunaan istilah yang lebih populer dan/atau modern, fungsi dan tujuan yang sesuai dengan konteks dan topik cerita, dan pokok pembicaraan, ragam bahasa, dan situasi yang informal.

Berdasarkan hasil penelitian, CK yang ditemukan pada empat belas data judul terbentuk dari berbagai kode bahasa. CKKD (*inner code mixing*) yang ditemukan pada penelitian ini adalah penggunaan kosakata bahasa Jawa yang juga telah ditemukan pada penelitian terdahulu (Balqis, 2022; Eliastuti *et al.*, 2023; Hikam *et al.*, 2021; Rahma, 2023; Septianah & Nursalim, 2020). CKKL (*outer code mixing*) dengan penggunaan kosakata bahasa Inggris pada penelitian ini juga ditemukan pada penelitian terdahulu (Eliastuti *et al.*, 2023; Erlina, 2023; Febrianti & Kartikasari, 2021; Hikam *et al.*, 2021; Juniari *et al.*, 2022; Rahma, 2023; Rarobong *et al.*, 2021; Septianah & Nursalim, 2020; Setiawati *et al.*, 2021; Wirawan & Shaunaa, 2021). Begitu pula dengan penemuan CK penggunaan kosakata bahasa Arab (Febrianti & Kartikasari, 2021; Septianah & Nursalim, 2020). Sementara itu, temuan kode bahasa Sanskerta, bahasa Yunani, bahasa Ibrani, bahasa Prancis, dan bahasa Afrika dalam penelitian ini menjadi suatu kebaruan pada penelitian CK di media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bentuk/tataran kata CK berupa akronim kata dari dua nama tokoh utama dalam cerita menjadi kebaruan lainnya. Temuan bentuk CK kata terbatas pada kata atau kata majemuk. Sementara frasa nominal yang ditemukan pada penelitian ini pernah ditemukan dalam penelitian terdahulu (Balqis, 2022; Febrianti & Kartikasari, 2021; Juniari *et al.*, 2022; Rahma, 2023; Septianah & Nursalim, 2020; Wirawan & Shaunaa, 2021). Keberadaan istilah-istilah populer, seperti *daddy*, *devil*, *chef*, *ndeso*, *pandhawa*, *gus*, *brother*, *bad boy*, dan *girl* masih dapat dimengerti oleh masyarakat Indonesia tanpa menguasai kedua bahasa tersebut (Wirawan & Shaunaa, 2021). Kepopuleran istilah asing menjadi faktor CK (Febrianti & Kartikasari, 2021; Rahma, 2023; Setiawati *et al.*, 2021; Wirawan & Shaunaa, 2021). Faktor kesesuaian dengan topik cerita, fungsi dan tujuan pengarang karya sastra dibatasi pada data judul yang memang bernilai krusial.

Terlepas dari hasil validasi analisis data, keterbatasan dari penelitian ini harus diperhatikan. Meskipun data penelitian ditelusuri dari 23 tagar cerita pada Wattpad dan direpresentasikan oleh 14 judul, penelitian ini difokuskan pada judul-judul CK yang berbentuk kata dan frasa saja. Pada kenyataannya, terdapat judul-judul CK yang berbentuk klausa. Terlebih ada kemungkinan variasi judul CK lainnya yang dapat menjadi peluang penelitian selanjutnya. Analisis CK dari data judul karya sastra yang berbentuk klausa sangat direkomendasikan. Potensi praktik CK yang digunakan dalam penciptaan judul karya sastra yang berbentuk klausa bisa saja lebih sering dilakukan. Dengan demikian, dapat dilihat pula sejauh mana penggunaan CK, bentuk, dan faktornya melalui penelitian lanjutan.



KESIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil analisis ialah sebagai berikut. CK pada judul karya sastra di media Wattpad terdiri atas sembilan sisipan kode bahasa dengan jenis penyerapan ke dalam (CKKD), ke luar (CKKL), dan campuran (CKC). Bentuk judul CK yang dominan ditemukan adalah frasa nominal. Pengarang melakukan CK dalam pembuatan judul karyanya dilatarbelakangi oleh faktor kesesuaian antara istilah populer dengan isi ceritanya. Selama makna padanan kata yang lebih populer dan modern ini tidak melenceng dari konsep cerita, pengarang secara bebas dan santai berinovasi menciptakan judul yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2023). Judul Wattpad Yang Menarik: Cara Membuat & Contoh. Dilihat 6 Februari 2023. <<https://bukunesia.com/judul-wattpad-yang-menarik/>>
- Atmawati, D. (2016). Penggunaan Bahasa pada Media Sosial (The Use of Language in Social Media). International Seminar Prasasti III, 212–217. <https://doi.org/10.20961/pras.v0i0.1490>
- Balqis, N. A. (2022). Analisis Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa di Media Sosial Twitter. Jurnal Komposisi, 7(1), 30–38. <https://doi.org/10.53712/jk.v7i1.1866>
- Brother. (2023). Dilihat 12 November 2023. <<https://www.sederet.com/translate.php>>
- Chaer, A. (2014). Linguistik Umum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Devi, A. S., & Maisaroh, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. Jurnal PGSD Indonesia, 3(2), 1–16. <https://doi.org/977-2549477>
- Devil. (2023). Dilihat 12 November 2023. <https://www.sederet.com/translate.php#google_vignette>
- Eliastuti, M., Puspitasari, B. M., Ramadhanty, S., Ayuningrum, S., Maula, H., & Wulandari, W. T. (2023). Analisis Penggunaan Campur Kode Pada Kolom Komentar Akun Tiktok Happy Asmara. Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS), 3(1), 400–406. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.679>
- Erlina, V. (2023). An Analysis of Code Mixing in Novel Happily Ever After by Winna Efendi. Elsa Journal, 4(1), 11–19. <https://doi.org/2747-2957>
- Falaq, J. S. Al, Suprayogi, S., Susanto, F. N., & Husna, A. U. (2021). Exploring The Potentials of Wattpad For Literature Class Exploring The Potentials of Wattpad For Literature Class. Indonesian Journal of Learning Studies, 1(2), 98–105. <https://doi.org/2775-5231>
- Febrianti, N. A., & Kartikasari, R. D. (2021). Campur Kode dalam Novel Assalamualaikum Beijing. Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i1.6716>
- Fitri, K. (2023). Arti Nama Hasby dengan Kombinasi Rangkaian Nama, Sifat & Karakter, dilihat 10 November 2023. <<https://www.ruangbunda.com/nama/hasby/>>



- Giyoto. (2020). *Sosiolinguistik dan Media Digital Sociolinguistics and Digital Media*. (E. Inderasari, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Gerbang Media.
- Halliday, M. A. . (1973). *Explorations in The Functions of Language*. (P. Doughty & G. Thornton, Eds.) (1st ed.). London: Edward Arnold Ltd.
- Hikam, F. F., Santoso, F. V., & Mahdi. (2021). Analisis Fenomena Campur Kode dan Alih Kode pada Media Sosial Twitter. In *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Unpam* (Vol. 2, pp. 1–7). <https://doi.org/10.32493/sns.v2i1.16702>
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics* (4th ed.). New York: Routledge.
- Juniari, N. P. S., Suparwa, I. N., & Widarsini, N. P. N. (2022). Analisis Campur Kode pada Kumpulan Cerpen Sagra dan Novel Kenanga, Karya Oka Rusmini, *02(01)*, 51–64.
- Kardiansyah, M. Y. (2019). Wattpad as a Story-Sharing Website Is it a field of literary production? In *English Language and Literature Conference (ELLiC) Proceedings* (Vol. 3, pp. 419–426). <https://doi.org/2579-7263>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2024). *KBBI*. Dilihat 10 Oktober 2023. <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bocil>>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2024). *KBBI*. Dilihat 12 November 2023. <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/brengsek>>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2024). *KBBI*. Dilihat 12 November 2023. <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gairah>>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2024). *KBBI*. Dilihat 11 November 2023. <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kucing>>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2024). *KBBI*. Dilihat 10 November 2023. <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ojol>>
- Khasanah, V. (2020). Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Jaran Goyang. *Arkhaish*, *11(1)*, 61–72.
- Kusala, V., & Putri, A. (2023). Analisis Campur Bahasa Pada Lirik Lagu JKT48. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, *1(2)*, 13–17. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v1i2.8>
- Latam, B. J. (2023). *Gio Name Meaning, Origin, History, And Popularity*, dilihat 12 April 2023. <<https://www.momjunction.com/baby-names/gio/>>
- Pandhawa*. (2023). Dilihat 12 November 2023. <<https://senaraiistilahjawa.kemdikbud.go.id/search/pandhawa>>
- Penggunaan Akhiran -able*. (2023). Dilihat 10 November 2023. <<https://www.sederet.com/tutorial/penggunaan-akhiran-able>>
- Priyambudi, N. A., & Santoso, B. (2023). Pembuatan Logo UMKM Taso Ndeso Dan Limunite Di Kelurahan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusanntara*, *2(3)*. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i2.165>
- Rahma, N. (2023). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Media Sosial Twitter Akun @KuntoAjiW. *Ranah Research*, *5(2)*, 156–161. <https://doi.org/10.38035/rj.v5i2>
- Rarobong, F. A. I., Pelealu, H., & Manus, J. A. (2021). Campur Kode dalam Program Acara TV Breakout oleh Boy William. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, *19*, 1–18.



- Salma. (2014). *Cara Menentukan Judul yang Menarik*, dilihat 4 Mei 2023. <<https://penerbitdeepublish.com/cara-menentukan-judul/>>
- Septianah, A., & Nursalim, M. P. (2020). Campur kode pada percakapan anggota grup facebook pencinta drama korea. *Genre*, 2(2), 79–85.
- Setiawan, R. (2023). *Arti Nama Aisyah dalam Islam*, dilihat 10 November 2023. <<https://www.orami.co.id/magazine/arti-nama-aisyah?page=all>>
- Setiawati, I., Mustika, R. I., & Primandhika, R. B. (2021). Campur Kode Netizen dalam Komentaran Instagram “Persib Official,” 4, 23–30. <https://doi.org/10.22460/p.v4i1p23-30.5679>
- Suandi, I. N. (2014). *Sosiolinguistik* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Bandung: Alfabeta.
- The Meaning of The Name. (2023). *Arsenio*. Dilihat 12 November 2023. <<https://thenameofthename.com/arsenio/>>
- The Meaning of The Name. (2023). *Dara*. Dilihat 12 November 2023. <<https://thenameofthename.com/dara/>>
- The Meaning of The Name. (2023). *Gina*. Dilihat 11 November 2023. <<https://thenameofthename.com/gina/>>
- The Meaning of The Name. (2023). *Leon*. Dilihat 12 November 2023. <<https://thenameofthename.com/leon/>>
- The Meaning of The Name. (2023). *Nayyara*. Dilihat 12 November 2023. <<https://thenameofthename.com/nayyara/>>
- Tutik, A. D., Fitriani, N., & Inderasari, E. (2020). Variasi dan Fungsi Ragam Bahasa Pada Iklan dan Slogan Situs Belanja Online Shopee. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 02(2), 137–148. <http://dx.doi.org/10.29405/imj.v2i2.58>
- Wirawan, S., & Shaunaa, R. (2021). Analisis Penggunaan Campur Kode dan Alih Kode dalam Video Akun Youtube Londokampung. *Jurnal Budaya*, 2(1), 17–22.
- Yustika, G. (2023). *Arti Nama Naura dan 10+ Inspirasi Rangkaian Namanya!*, dilihat 10 November 2023. <<https://www.orami.co.id/magazine/arti-nama-naura?page=all>>